

ABSTRACT

Nadine, A. D. (2025). **Kitty's Struggle in Adapting as A Migrant in South Korea Portrayed in Netflix Series XO, Kitty**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

XO, Kitty is a Netflix spin-off series based on Jenny Han's novel titled *To All The Boys I've Loved Before*. This series tells about Kitty as a migrant from America who wants to continue her school life in South Korea. With the lack of knowledge of South Korean culture, Kitty encounters numerous difficulties that hinder her adaptation process. The differences between South Korean and American culture makes Kitty unable to behave appropriately in society. Despite many difficulties she encounters, Kitty continues to strive to adapt into South Korean society.

This thesis has three objectives: The first one is to identify the characteristics of Kitty in the series *XO, Kitty*; second, to observe the difficulties that hinder Kitty's adaptation process in South Korea; and lastly, to reveal how Kitty overcomes the difficulties through cultural intelligence.

In this study, the library research method is used by the researcher to analyze the object. The primary source of this study is the Netflix transcript of the series *XO, Kitty*. The researcher also uses other supporting sources from books, journals, and articles. Some of them include *The Art of Watching Films* (Boggs and Petrie, 2011), *Cross-cultural psychology: Research and Application* (Berry, 2002), *Cultural intelligence: Individual Interactions Across Cultures* (Earley and Ang, 2003), and more. There are three theories to support the analysis which are the theory of characterization, theory of acculturative stress, and theory of cultural intelligence. This study uses the sociological approach as the lens of study.

The researcher found three prominent characteristics of Kitty that influence the emergence of difficulties in adapting and how she deals with them, namely naive, curious, and resilient. It is also found that the difficulties hindering Kitty's adaptation process come from the language barrier, different norms and etiquettes, and different academic culture. In order to overcome the difficulties that make her struggling, Kitty applies cultural intelligence through the cognitive, motivational, and behavioral elements. As a result, Kitty is able to behave appropriately and engage with the society.

Keywords: *migrant, adaptation, struggle, cultural intelligence*

ABSTRAK

Nadine, A. D. (2025). **Kitty's Struggle in Adapting as A Migrant in South Korea Portrayed in Netflix Series *XO, Kitty***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

XO, Kitty merupakan series Netflix yang berupa *spin-off* dari novel karya Jenny Han dengan judul "To All The Boys I've Loved Before". Series ini menceritakan tentang Kitty sebagai migran dari Amerika, ingin melanjutkan kehidupan sekolahnya di Korea Selatan. Dengan kurangnya pengetahuan tentang budaya Korea Selatan, Kitty dihadapi dengan berbagai kesulitan yang menghambat proses adaptasinya. Perbedaan pada budaya Korea Selatan dan Amerika membuat Kitty tidak dapat berperilaku sepatutnya dalam kehidupan sosialnya. Meskipun banyak kesulitan yang dihadapi, Kitty tetap berusaha untuk beradaptasi di Korea Selatan.

Penelitian dalam skripsi ini memiliki 3 tujuan: Pertama, untuk mengetahui karakteristik dari Kitty di series *XO, Kitty*; selanjutnya, untuk melihat kesulitan apa yang menghambat proses adaptasi Kitty di Korea Selatan; tujuan terakhir yaitu untuk menunjukkan bagaimana Kitty menghadapi kesulitan tersebut melalui pengetahuan budaya.

Dalam penelitian ini, metode penelitian kepustakaan digunakan peneliti untuk menganalisis objek. Sumber utama pada skripsi ini adalah transkrip Netflix untuk series *XO, Kitty*. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber sekunder dalam bentuk buku, jurnal, dan artikel. Beberapa sumber sekunder dalam skripsi ini adalah *The Art of Watching Films* (Boggs and Petrie, 2011), *Cross-cultural psychology: Research and Application* (Berry, 2002), *Cultural intelligence: Individual Interactions Across Cultures* (Earley and Ang, 2003), dan lain-lain. Ada tiga teori yang dipakai peneliti untuk membantu menganalisis objek skripsi, yaitu theory of characterization, theory of acculturative stress, dan theory of cultural intelligence. Pendekatan yang dipakai peneliti untuk menganalisis adalah pendekatan sosiologi.

Peneliti menemukan tiga karakteristik utama dari Kitty yang mempengaruhi munculnya kesulitan dalam beradaptasi dan bagaimana dia menghadapinya, yaitu naif, penasaran, dan tangguh. Dalam skripsi ini, ditemukan bahwa kesulitan yang menghambat proses adaptasi Kitty datang dari kendala bahasa, perbedaan norma dan etika, dan perbedaan budaya akademik. Kitty juga mengaplikasikan pengetahuan budaya, melalui elemen kognitif, motivasi dan perilaku, untuk mengatasi kesulitan yang membuatnya berjuang untuk beradaptasi di Korea Selatan. Sebagai hasil, Kitty dapat berperilaku sepatutnya dan terlibat dalam masyarakat.

Kata Kunci: *migrant, adaptation, struggle, cultural intelligence*